

Peran Manajemen Risiko dalam Pengembangan Layanan Pergudangan Modern: Studi pada Secure Stash

**Caecilia Austin Flacia Tjandra¹, Rhian Indradewa², Edi Hamdi³,
Muhammad Dhafi Iskandar⁴**

Magister Manajemen, Universitas Esa Unggul

caeciliaaustinf@student.esaunggul.ac.id¹, rhian.indradewa@esaunggul.ac.id²,
edi.hamdi@esaunggul.ac.id³, muhammad.dhafi@esaunggul.ac.id⁴

ABSTRACT

In order to preserve sustainability and accomplish organizational strategic goals, risk management is crucial, particularly for businesses involved in logistics and warehousing. This study uses the ISO 31000:2018 framework to examine how risk management is applied in Secure Stash. Implementing risk management helps the organization achieve its short-, medium-, and long-term objectives, including boosting partner and customer trust, operational effectiveness, and business sustainability, while also safeguarding it from internal and external threats. The ISO 31000:2018 risk management framework, which comprises risk management principles, structures, and processes, was applied in this study using a qualitative descriptive methodology. The study's findings demonstrate that applying integrated, organized, and sustainable risk management concepts can boost risk management efficacy and aid in the strategic decision-making of the business. Improved organizational performance and operational stability are other benefits of incorporating risk management into all corporate operations. The study's conclusion demonstrates how applying risk management based on ISO 31000:2018 on Secure Stash offers a methodical and flexible framework for handling the changing dynamics of the business environment. In order to keep their risk management system up to date with changes in strategy, technology, and external circumstances, businesses are recommended to keep evaluating and improving it.

Keywords: *Risk management, ISO 31000:2018, Warehousing, Risk Mitigation, Secure Stash.*

ABSTRAK

Untuk menjaga keberlanjutan dan mencapai tujuan strategis organisasi, manajemen risiko sangat penting, khususnya bagi bisnis yang bergerak di bidang logistik dan pergudangan. Studi ini menggunakan kerangka kerja ISO 31000:2018 untuk meneliti bagaimana manajemen risiko diterapkan di Secure Stash. Implementasi manajemen risiko membantu organisasi mencapai tujuan jangka pendek, menengah, dan panjangnya, termasuk meningkatkan kepercayaan mitra dan pelanggan, efektivitas operasional, dan keberlanjutan bisnis, sekaligus melindunginya dari ancaman internal dan eksternal. Kerangka kerja manajemen risiko ISO 31000:2018, yang terdiri dari prinsip, struktur, dan proses manajemen risiko, diterapkan dalam studi ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Temuan studi menunjukkan bahwa penerapan konsep manajemen risiko yang terintegrasi, terorganisir, dan berkelanjutan dapat meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan membantu pengambilan keputusan strategis bisnis. Peningkatan kinerja organisasi dan

stabilitas operasional adalah manfaat lain dari pengintegrasian manajemen risiko ke dalam semua operasi perusahaan. Kesimpulan studi ini menunjukkan bagaimana penerapan manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2018 pada Secure Stash menawarkan kerangka kerja yang metodis dan fleksibel untuk menangani dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah. Untuk menjaga agar sistem manajemen risiko mereka tetap mutakhir dengan perubahan strategi, teknologi, dan keadaan eksternal, bisnis disarankan untuk terus mengevaluasi dan memperbaikinya.

Kata Kunci: Manajemen risiko, ISO 31000:2018, Pergudangan, Mitigasi Risiko, *Secure Stash*

PENDAHULUAN

Komponen kunci dari pencapaian tujuan dan keberlanjutan organisasi adalah manajemen risiko. Sebagai perusahaan pergudangan, Secure Stash tunduk pada sejumlah risiko internal dan eksternal yang dapat memengaruhi cara operasinya dan seberapa baik tujuannya terwujud. Oleh karena itu, untuk melindungi bisnis dari risiko besar dan membantu dalam pencapaian tujuan jangka panjangnya, manajemen risiko yang sistematis dan menyeluruh harus diterapkan.

Tujuan manajemen risiko Secure Stash adalah untuk melindungi perusahaan dari resiko-resiko besar dan untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan seperti mencapai market share diatas 40%, memperluas area pemasaran ke kawasan industri di Jawa Barat, mengembangkan aplikasi mobile dan platform online, menyusun rencana dan implementasi program untuk mempertahankan retensi karyawan, serta melakukan akuisisi terhadap bisnis personal storage yang sudah ada yang pada akhirnya akan bermuara dan selaras dengan visi perusahaan yaitu menjadi mitra terpercaya dalam penyediaan solusi pergudangan untuk mendukung pertumbuhan bisnis pelanggan dan membantu logistik masyarakat.

Sementara itu, target risiko Secure Stash selaras dengan matriks inti Lean Canvas Model dan misi perusahaan, yaitu menawarkan layanan pergudangan yang aman dan terjangkau bersama dengan fasilitas dan mitra yang mendukung aktivitas pergudangan.

TINJAUAN LITERATUR

Prinsip Manajemen Risiko

Pedoman untuk mengenali, mengevaluasi, mengendalikan, dan mengurangi risiko di dalam organisasi dikenal sebagai prinsip manajemen risiko. Delapan prinsip manajemen risiko ini—terintegrasi, terorganisir dan komprehensif, fleksibel, inklusif, dinamis, berdasarkan informasi terbaik yang tersedia, dengan mempertimbangkan variabel manusia dan budaya, dan peningkatan berkelanjutan yang diterapkan oleh Secure Stash sesuai dengan ISO 31000:2018 (ISO 31000:2018).

Penerapan prinsip-prinsip tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa manajemen risiko menjadi bagian dari seluruh aktivitas organisasi dan mampu mendukung pencapaian tujuan serta peningkatan kinerja perusahaan secara berkelanjutan (RWI, 2018)

Kerangka Manajemen Risiko ISO 31000:2018

Kerangka manajemen risiko merupakan struktur yang digunakan untuk mengelola risiko secara sistematis dan efektif. Secure Stash mengacu pada kerangka kerja manajemen risiko ISO 31000:2018 yang mencakup kepemimpinan dan komitmen, integrasi, perancangan, penerapan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan (ISO 31000:2018).

METODE PENELITIAN

Teknik penelitian ini adalah implementasi kerangka kerja manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018. Menetapkan komitmen dan kebijakan manajemen risiko, berkomunikasi dengan pemangku kepentingan, dan memahami konteks internal dan eksternal organisasi adalah langkah pertama dalam proses. Pembuatan rencana kerja risiko, distribusi sumber daya, serta pemantauan dan penilaian berulang merupakan langkah selanjutnya dalam implementasi manajemen risiko. (ISO 31000:2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah tanggung jawab manajemen, dan pengawasan kebijakan adalah tanggung jawab Dewan Komisaris. Saat menetapkan tujuan organisasi, manajemen perusahaan harus mempertimbangkan pertimbangan risiko dan memastikan bahwa risiko ditangani dengan baik dan dibagikan kepada para pemangku kepentingan. (ISO 31000:2018).

Di Secure Stash, manajemen risiko dimasukkan ke dalam setiap prosedur dan fungsi organisasi, dan merupakan tugas setiap individu untuk mengelola risiko sesuai dengan tanggung jawab dan kekuasaan khusus mereka. (ISO 31000:2018).

Proses Manajemen Risiko

Membuat rencana kerja manajemen risiko, menetapkan sumber daya, meningkatkan prosedur pengambilan keputusan, dan memantau langkah-langkah mitigasi secara rutin, konsisten, dan kuantitatif adalah bagian dari mempraktikkan manajemen risiko. Secara berkala, kerangka kerja dan implementasi manajemen risiko dievaluasi efektivitasnya untuk memastikan mereka berkontribusi pada pencapaian tujuan bisnis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan ISO 31000:2018, manajemen risiko Secure Stash menawarkan pendekatan metodis untuk mengenali, menilai, dan mengelola risiko. Stabilitas operasional perusahaan dan pencapaian tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang didukung oleh penggunaan prinsip dan prosedur manajemen risiko yang terintegrasi.

Saran

Disarankan agar organisasi melakukan perbaikan konstan pada sistem manajemen risiko mereka agar terkini dan fleksibel dalam menanggapi perubahan lingkungan bisnis, hukum, teknologi, dan pengaruh luar lainnya. Untuk mempromosikan keberlanjutan organisasi, kemanjuran manajemen risiko harus dinilai dan ditingkatkan secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Hopkin, P. (2018). *Fundamentals of Risk Management: Understanding, Evaluating and Implementing Effective Risk Management*. Kogan Page Publishers.
- International Organization for Standardization. (2018). *ISO 31000:2018 Risk management – Guidelines*. Geneva: ISO.
- Ries, E. (2011). *The Lean Startup: How Today's Entrepreneurs Use Continuous Innovation to Create Radically Successful Businesses*. Crown Business.
- Rushton, A., Croucher, P., & Baker, P. (2017). *The Handbook of Logistics and Distribution Management* (5th ed.). Kogan Page.
- Williams, M., & McKinnon, A. (2015). Household logistics: An overlooked issue in logistics research. *International Journal of Logistics Research and Applications*, 18(1), 1–17. <https://doi.org/10.1080/13675567.2014.944887>
- David, F. R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases* (13th ed.). Prentice Hall.
- Grant, R. M. (2018). *Contemporary Strategy Analysis* (10th ed.). Wiley.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Putri, E. M. M., Hamdi, E., Indradewa, R., & Munandar, A. (2024). Implementation of risk management in digital-based training and coaching institutions. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Manajemen (JASMIEN)*, 5(1), 21–29. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v5i01.776>
- Yuliani, H., Syah, T. Y. R., Iskandar, M. D., & Abadi, F. (2023). Design and implementation of a risk management system at PT. Franchise Center Indonesia. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2709–2714. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1280>
- Iskandriani, A., Syah, T. Y. R., Suwanto, & Indradewa, R. (2024). The role of risk management in addressing external factors in business planning projects. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 10327–10335